



Peran TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran Inovatif PAUD

Umilia¹, Ludgardis Wonga Wara², Andriani³, Reni Rulita⁴, Sri Watini⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: umiliaaris@gmail.com, ludgaris.wongawara@gmail.com, andriani24bungo@gmail.com,
renirulita2@gmail.com, srie.watini@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-03-27 Revised: 2023-05-22 Published: 2023-06-02 Keywords: <i>School TV;</i> <i>Innovative Learning</i> <i>Media;</i> <i>Early Childhood</i> <i>Education.</i>	This study describes the role of School TV as an innovative learning in ECCE. Media Televisi is a technological media that can be a means of delivering effective learning messages for students in Early Childhood Education Institutions. Fordorum School TV developed by Dr. Sri Watini (CEO), Dr. Karnadi (CIO), and Sigit W. Triwibowo, S.Sn (CTO) has provided solutions in the development of learning innovations that suit the needs of the 21st century era. The purpose of this study is to examine research articles and documents that identify the role of School TV as an innovative learning in ECCE. The method of this research is <i>literature review</i> which uses references to some of the latest National journal articles. The results and discussion show that School TV is one of the innovative learning media in early childhood education institutions.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-03-27 Direvisi: 2023-05-22 Dipublikasi: 2023-06-02 Kata kunci: <i>TV Sekolah;</i> <i>Media Pembelajaran</i> <i>Inovatif;</i> <i>Pendidikan Anak Usia</i> <i>Dini.</i>	Kajian ini mendeskripsikan tentang peran TV Sekolah sebagai media pembelajaran inovatif Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Media Televisi merupakan media teknologi yang dapat menjadi sarana penyampaian pesan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. TV Sekolah Fordorum yang dikembangkan oleh Dr. Sri Watini (CEO), Dr. Karnadi (CIO), dan Sigit W. Triwibowo, S.Sn (CTO) telah memberikan solusi dalam pengembangan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan di era abad 21. Tujuan dari penelitian ini untuk menelaah artikel dan dokumen hasil penelitian yang mengidentifikasi peran TV Sekolah sebagai media pembelajaran inovatif di PAUD. Metode dari penelitian ini adalah <i>literature review</i> yang menggunakan rujukan beberapa artikel jurnal Nasional terbaru. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa TV Sekolah merupakan salah satu media pembelajaran inovatif di Lembaga pendidikan anak usia dini.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan juga pendidikan telah memasuki era abad 21, banyak tantangan dan perubahan yang harus dihadapi. Untuk menjawab tantangan pada masa kini dunia Pendidikan perlu meningkatkan kecakapan hidup dengan kompetensi kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mengharuskan kita untuk siap beradaptasi pada perubahan dunia khususnya di bidang pendidikan, salah satu bentuk perubahannya adalah society 5.0 dimana manusia mampu menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era revolusi industry 4.0 dan berpusat di teknologi. Pendidikan merupakan proses mengubah kehidupan seseorang menjadi lebih baik, mandiri dan bertanggung jawab. Berkualitas atau tidaknya kehidupan seseorang ditentukan oleh pendidikan awal atau pendidikan sejak anak usia dini yang merupakan fase pondasi kehidupan, dimana pada masa ini

seorang anak sedang dalam masa keemasan (golden ages) dan juga periode kritis dalam perkembangannya (Watini, 2019). Pada tahap usia dini anak belajar dari lingkungan sekitarnya. Pertumbuhan dan perkembangan otak sedang mengalami perkembangan yang optimal sehingga stimulasi-stimulasi pengembangan fisik motorik, kognitif, Bahasa, dan social emosional membutuhkan media pembelajaran yang bermakna sesuai tingkatan usianya.

Media pembelajaran merupakan wadah dari pesan, materi yang disampaikan adalah pesan pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai adalah proses pembelajaran. Media pembelajaran terdiri dari dua unsur yaitu peralatan atau perangkat keras dan pesan sebagai perangkat lunak (Susilana & Riyana, 2007). Melalui media, anak usia dini akan lebih mudah merepresentasikan pemahaman yang abstrak ke dalam pemahaman yang lebih konkrit atau nyata (Arifudin et al., 2021). Selain itu, media pembelajaran mampu menyajikan informasi dan pesan untuk memudahkan dan mengembangkan

proses gambar dan suara. dan hasil belajar. Media pembelajaran pula bisa mengarahkan dan meningkatkan konsentrasi siswa yang dapat membangkitkan motivasi belajar. (Arsyad, 2017). Televisi merupakan salah satu jenis media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Media visual atau audiovisual yang menyerap informasi melalui penglihatan dan pendengaran.

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat seiring dengan perkembangan zaman. Pada era revolusi industri 4.0 teknologi siber berkolaborasi dengan teknologi otomasi sehingga berimbas pada seluruh bidang kehidupan manusia, termasuk Pendidikan. Saat ini pembelajaran harus memanfaatkan teknologi karena peserta didik lahir dan hidup di era teknologi, dimana informasi lebih mudah diakses melalui teknologi. Oleh karena itulah media pembelajaran harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Salah satu inovasi yang dikembangkan oleh Ketua Fordorum (Forum Dosen, Guru dan Masyarakat) Dr. Sri Watini, M.Pd, Dr. Karnadi (CIO), dan Sigit W. Triwibowo, S.Sn (CTO adalah TV Sekolah sebagai salah satu media pembelajaran inovatif yang mudah diakses oleh semua kalangan warga sekolah.

Hakikat TV Sekolah menurut Debora Rannu, Ifat Latifah dan Sri Watini menjabarkan TV Sekolah dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat memudahkan anak-anak untuk terus dapat berinteraksi dengan guru di sekolah seperti yang mereka rasakan di sekolah. Selanjutnya, TV Sekolah menurut Dwi Andrian dan Sri Watini yang tercantum HKI Kemenkumham No pencatatan 00024874, yaitu layanan pembelajaran berbasis TV mobile yang berisi segala informasi sekolah, unjuk kreasi siswa, serta program pembelajaran (Latifah & Watini, 2021). TV Sekolah ini khusus untuk kegiatan pembelajaran anak, TV sekolah itu memiliki fitur utama yang bervariasi diantaranya: panggung sekolah, perpustakaan digital, kelas virtual dan ekstra-kurikuler. TV Sekolah memfasilitasi sekolah untuk mengatur Jam tayang siaran disesuaikan dengan pembahasan tema atau topik yang dipelajari, kegiatan pengembangan pembelajaran, sehingga dapat diperoleh keragaman informasi dengan lingkup yang lebih luas agar dapat meningkatkan wawasan anak dalam memahami tema atau topik pembelajaran. Penggunaan media televisi di dalam kegiatan pembelajaran berfungsi sebagai penghubung antara pendidik dan anak agar dapat memberikan pengalaman nyata melalui

kegiatan belajar yang inovatif dan menyenangkan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian pustaka atau studi literatur. Studi literatur menurut M. Nazir merupakan Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur, catatan dan laporan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dipecahkan peran (Levryn & Watini, 2022). Dalam pencarian teori, peneliti juga mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang sesuai topik. Sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil penelitian dan sumber lainnya. Langkah-langkah dalam menulis kajian literatur antara lain: 1) Mencari kata kunci, bahan materi dan referensi yang relevan dengan kajian artikel, 2) membaca abstrak penelitian dari berbagai sumber, 3) mencatat hasil bacaan dengan referensi bibliografi secara rinci, 4) membuat kajian Pustaka dan disusun secara tematis sesuai dengan teori-teori dan konsep-konsep penting yang berkaitan dengan topik artikel, 5) pada akhir kajian menuliskan pandangan umum terhadap topik yang dilakukan (Italiana & Watini, 2022). Pada penelitian ini, peneliti menelaah 10 jurnal Nasional yang membahas tentang peran TV Sekolah sebagai media pembelajaran PAUD.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Televisi merupakan salah satu media audio visual berbasis teknologi, karena saat ini televisi tidak hanya disimak dari layar televisi saja, namun bisa diakses melalui laptop dan gawai. Televisi dalam konteks Pendidikan sebagai inovasi media pembelajaran (Watini, 2022a). TV Sekolah merupakan layanan channel TV yang dilengkapi dengan tayangan bagi peserta didik dan pendidik, berisi karya serta modul pembelajaran berbasis video, yang disusun dengan cara mengunduh video dari Youtube yang telah dikurasi oleh verifikasi dan video tersebut ditayangkan dalam program siaran yang dapat dikembangkan sendiri oleh masing-masing pengguna panggung sekolah (Suwardi & Watini, 2022). Berikut ini kajian pustaka berdasarkan penelitian-penelitian tentang peran TV Sekolah sebagai media pembelajaran inovatif.

Tabel 1. Hasil Penelitian Peran Media TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Inovatif

No	Judul Penelitian	Tahun	Peneliti	Hasil Penelitian
1	Penggunaan Channel TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi IV Serui	2022	Yeni Agustina Burumi, Sri Watini	Channel TV Sekolah dapat mengkreasikan proses belajar mengajar yang kreatif dan bervariasi, TV Sekolah dapat menjadi media pembelajaran yang menciptakan generasi anak-anak yang berakhlak mulia, bersosialisasi, berakarakter, cinta tanah air menuju Bangsa Indonesia yang maju, kreatif, berjiwa Nasionalisme dalam Pendidikan Nasional.
2	Implementasi Media TV Sekolah Sebagai Inovasi Dalam Pendidikan Di RA Darussalam	2022	Teti Srihayati Sri Watini	Implementasi TV Sekolah, lahir berbagai variasi dalam proses pembelajaran untuk membantu anak usia dini dalam menerima berbagai materi yang disampaikan. TV sekolah telah memberikan pengalaman, nuansa, dan tantangan baru di saat yang bersamaan bagi siswa dan guru di RA Darussalam
3	Penerapan Perpustakaan TV Sekolah Sebagai Media Belajar Elektronik di TK Islam Al Amanah Kota Depok	2022	Ika Ayu Pratiwi, Sri Watini	Perpustakaan digital TV Sekolah sangat berguna sebagai sumber belajar elektronik dalam mengembangkan proses belajar mengajar khususnya di TK Al-Amanah Kota Depok.
4	TV Sekolah sebagai media meningkatkan kreativitas guru di TKIT Ar Rahman 1	2022	Elliza E, Sri Watini	TV Sekolah membuat guru dapat menuangkan kreativitasnya menjadi sebuah tayangan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan, disusun hingga menjadi sebuah tayangan di TV Sekolah yang dapat diakses oleh peserta didik, orang tua murid di TKIT Ar-Rahman 1.
5	Implementasi media TV Sekolah dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini	2022	Sofiyatul Anshorihah, Sri Watini	TV sekolah mampu meningkatkan minat belajar anak usia dini disekolah ataupun dirumah. Dengan adanya panggung sekolah yang dibuat lembaga RA Amal
	kelompok B di RA Amal Shaleh Jember			Shaleh membuat anak antusias dalam belajar. Dengan media TV sekolah juga dapat mengurangi anak usia dini bermain game online yang selama ini dengan bermain game online minat belajar anak usia dini berkurang.
6	Pemanfaatan TV Sekolah sebagai media pembelajaran dan pendidikan karakter anak usia dini	2022	Oom Rohmawati, Sri Watini	TV Sekolah merupakan salah satu media alternatif dalam pembelajaran nilai-nilai karakter anak usia dini yang dapat dikembangkan secara terintegrasi melalui tontonan edukatif dari beberapa fitur TV Sekolah untuk berbagai lingkup perkembangan anak.
7	Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah	2022	Yunita, Sri Watini	TV Sekolah bisa menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memperkenalkan literasi digital pada anak tanpa ada kekhawatiran kontaminasi konten-konten yang bermuatan negatif, TV Sekolah juga mempunyai muatan program yang sesuai dengan kebutuhan stimulasi yang dibutuhkan oleh anak usia dini.
8	Implementasi Media TV Sekolah dalam Mengembangkan Motivasi Belajar pada Anak Paud Pelita Hati	2022	Fitriani, Sri Watini	TV sekolah mampu mengembangkan motivasi belajar anak usia dini disekolah ataupun dirumah. Dengan adanya panggung sekolah yang dibuat lembaga PAUD Pelita Hati membuat anak antusias dalam belajar.
9	Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan Magelang	2022	Eko Kurniasih Sri Watini	Dengan TV Sekolah, kegiatan belajar mengajar di Kelompok Bermain Mutiara Bunda lebih bervariasi, tidak monoton dan semakin kreatif.
10	Penerapan Perpustakaan Digital Tv Sekolah Sebagai Media Belajar Elektronik Di Tk Islam Al-	2022	Ika Ayu Pratiwi Sri Watini	Perpustakaan digital TV Sekolah sangat berguna sebagai sumber belajar elektronik dalam mengembangkan proses belajar mengajar di TK Al-

B. Pembahasan

Inovasi adalah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai sesuatu yang baru yang bertujuan untuk memecahkan masalah tertentu (Kristiawan, 2018). Media pembelajaran inovatif adalah media tepat guna, yang baru atau memiliki kebaruan dan juga mampu menyelesaikan masalah. Mengimplementasikan media pembelajaran yang tepat maka akan sangat mempengaruhi kualitas hasil belajar anak, maka media TV Sekolah menjadi salah satu solusi untuk memberikan peluang kepada guru dan murid mengembangkan kreativitas belajarnya (Watini, 2022b). TV Sekolah merupakan media TV Streaming dengan alamat tvsekolah.id yang berisi fitur panggung sekolah, perpustakaan digital (Video on demand) dan fitur modul micro learning untuk pembelajaran, yang tercatat dalam HKI Kemenkumham atas nama Sri Watini dkk dengan nomor pencatatan 000224874 tertanggal 1 Juli 2020 diterbitkan di Jakarta (Pratiwi & Watini, 2022). Hasil penelitian Pratiwi dan Watini, perpustakaan digital TV Sekolah sangat berguna sebagai sumber belajar elektronik dalam mengembangkan proses belajar dan mengajar di TK Al Amanah Kota Depok (Pratiwi & Watini, 2022).

Implementasi TV Sekolah juga mampu menjadi media Pendidikan karakter anak usia dini, hal ini dibuktikan oleh penelitian Rahmawati dan Sri Watini yang menyatakan TV Sekolah berpotensi tinggi untuk menyampaikan pesan pendidikan yang menarik minat dan perhatian peserta didik dan menjadi media pendidikan karakter seperti peduli sosial, percaya diri, cinta damai, nasionalisme, rasa ingin tahu, disiplin, kreatif, kerja keras, tanggung jawab dan religius (Rohmawati & Watini, 2022). Penelitian Burumi dan Watini menjabarkan, channel TV Sekolah menjadi sumber belajar yang efektif di TK Pertiwi IV Serui. Channel TV Sekolah merupakan inovasi televisi edukatif yang memberikan informasi dan juga pesan-pesan Pendidikan sesuai kebutuhan anak dan menjadi media hiburan. Orang tua tidak perlu khawatir dengan acara-acara yang ditayangkan dalam channel TV Sekolah karena seluruh tayangan telah dirancang untuk tujuan layanan pendidikan dan sesuai dengan karakteristik sekolah.

Channel TV Sekolah membantu dalam penyampaian materi pembelajaran (Burumi & Watini, 2022). Sejalan dengan penelitian Yunita dan Sri Watini yang menyatakan TV Sekolah merupakan salah satu inovasi di era 4.0 yang menjadi alternatif positif untuk aktivitas literasi digital di lembaga pendidikan (Yunita & Watini, 2022).

Hasil penelitian Eliza dan Sri Watini menyatakan implementasi TV Sekolah sebagai media pembelajaran di TKIT Ar Rahman 1 memotivasi pendidik untuk kreatif membuat rancangan dan media video pembelajaran yang akan diakses peserta didik di TV Sekolah, hal ini mengembangkan kompetensi literasi digital pendidik, orang tua dan peserta didik (Elliza & Watini, 2022). Sejalan dengan penelitian Anshoriyah dan Sri Watini, pemanfaatan TV Sekolah di RA Amal Soleh Jember telah meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah dan rumah serta meningkatkan motivasi pendidik membuat konten pembelajaran kreatif dan menarik (Anshoriyah & Watini, 2022). Terbukti juga pada penelitian Fitriani dan Sri Watini, TV Sekolah mampu memotivasi belajar anak PAUD Pelita Hati di sekolah dan di rumah. Media TV Sekolah dapat mengurangi anak bermain game online pada gawai (Fitriani & Watini, 2022). Demikian juga dengan hasil penelitian Kurniasih dan Sri Watini yang menyatakan semua siswa, pendidik dan orang tua menyambut antusias pemanfaatan TV Sekolah sebagai media pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan Magelang, karena mudah diakses di mana saja, tayangannya menarik dan kreatif, serta kegiatan pembelajaran menjadi lebih variatif (Kurniasih & Watini, 2022).

Peran TV Sekolah sebagai salah satu inovasi media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini. Hal ini diperkuat dengan pernyataan pada hasil penelitian Srihayati dan Sri Watini, TV Sekolah hadir sebagai respon terhadap masalah Pendidikan kontemporer yang dapat berdampak positif terhadap hasil pembelajaran, Melalui implementasi TV Sekolah, proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi untuk membantu anak menerima berbagai materi yang disampaikan. TV Sekolah juga memberikan pengalaman, nuansa dan tantangan baru di saat yang bersamaan bagi peserta didik dan pendidik (Srihayati & Watini, 2022).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

TV sekolah merupakan media pembelajaran inovatif yang sangat bermanfaat dan membantu pendidik, orangtua dan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. TV Sekolah mudah diakses dimana saja dan kapan saja serta dapat menyampaikan pesan sesuai dengan kebutuhan sekolah. TV Sekolah yang dikembangkan Fordorum ini memiliki beragam fitur yang dapat digunakan pendidik untuk dapat mengembangkan pembelajaran. Channel panggung sekolah video bergerak yang dibuat oleh pendidik sangat menarik dan diminati peserta didik. Dengan adanya TV sekolah anak-anak merasa bahwa video mereka masuk ke dalam TV layaknya TV yang biasa mereka tonton di rumah. Maka dapat disimpulkan bahwa Peran TV Sekolah sebagai media pembelajaran inovatif dapat membantu pendidik dalam memberikan informasi secara detail dan memotivasi anak usia dini untuk menerima pembelajaran. TV Sekolah dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga dapat memberi penyegaran pada proses pembelajaran anak usia dini.

B. Saran

Peran TV Sekolah sebagai salah satu media pembelajaran inovatif efektif bagi satuan PAUD. TV Sekolah dapat direkomendasikan sebagai salah satu media dan metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik PAUD.

DAFTAR RUJUKAN

- Anshoriyah, S., & Watini, S. (2022). Implementasi Media Tv Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Kelompok B Di Ra Amal Shaleh Jember. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 135–144. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index>.
- Arifudin, O., Setiawati, E., Nur Chasanah, D., Maulidya Jalal, N., Ma, M., Suwenti, R., Puspitasari, D., Kristiana Rahmawati, H., Rahmat, A., & Wayan Risna Dewi, N. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*. www.penerbitwidina.com
- Burumi, Y. A., & Watini, S. (2022). *Penggunaan Channel TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran pada Anak Kelompok B di TK*
- Pertiwi IV Serui. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Elliza, E., & Watini, S. (2022). TV Sekolah Sebagai Media Meningkatkan Kreativitas Guru Di TKIT Ar-Rahman 1. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1747. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1747-1758.2022>
- Fitriani, & Watini, S. (2022). *Implementasi Media TV Sekolah dalam Mengembangkan Motivasi Belajar pada Anak Paud Pelita Hati*. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Italiana, F., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di TK dalam Meningkatkan Kreativitas Guru. In *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 5). <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Kristiawan, M. (2018). *INOVASI PENDIDIKAN*. <https://www.researchgate.net/publication/326147438>
- Kurniasih, E., & Watini, S. (2022). *Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan Magelang*. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Latifah, I., & Watini, S. (2021). *Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah*. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Levryn, P. K., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Di SPNF SKB Tarakan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1849. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1849-1860.2022>
- Pratiwi, I. A., & Watini, S. (2022). PENERAPAN PERPUSTAKAAN DIGITAL TV SEKOLAH SEBAGAI MEDIA BELAJAR ELEKTRONIK DI TK ISLAM AL-AMANA KOTA DEPOK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 195–205. <http://bit.ly/2fRwNoY>.
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>

- Srihayati, T., & Watini, S. (2022). Implementasi Media TV Sekolah sebagai Inovasi dalam Pendidikan di RA Darussalam. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 23-30. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2018>
- Susilana, R., & Riyana, C. (2007). *MEDIA PEMBELAJARAN* (Pertama). CV Wacana Prima.
- Suwardi, F. L., & Watini, S. (2022). Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 887. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.887-892.2022>
- Watini, S. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 110. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.190>
- Watini, S. (2022a). *Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran di RA Mutiara Ambon*. 3, 571-578. <http://jurnaledukasia.org>
- Watini, S. (2022b). Problematika Pembelajaran Daring berbasis Teknologi Informasi pada PAUD di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5564-5574. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3161>
- Yunita, & Watini, S. (2022). *Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah* (Vol. 5, Issue 7). <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>